

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **DESKRIPSI PENGHAYATAN EKARISTI ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS MINOMARTANI, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**, alasan penulis memilih judul tersebut karena berangkat dari keprihatinan ketika mengikuti perayaan Ekaristi, Orang Muda Katolik (OMK) kurang fokus dan sadar karena masih menggunakan *gadget* saat Ekaristi berlangsung. Ekaristi tidak dimaknai lagi sebagai perjumpaan dan undangan Tuhan serta sebagai sumber puncak hidup mereka. Ekaristi adalah sumber dan puncak seluruh hidup iman kristiani. Melalui Ekaristi, Kristus mengundang seluruh umat untuk merayakan dan mengenangkan misteri sengsara, wafat dan kebangkitan Tuhan, maka dari situ tercakuplah seluruh kekayaan rohani Gereja, yakni Kristus sendiri, Paskah kita.

Fokus penelitian adalah penghayatan Ekaristi OMK secara internal dan eksternal. Penghayatan Ekaristi secara internal meliputi aspek pengetahuan, aspek motivasi, aspek kesadaran dan keaktifan dalam mengikuti perayaan Ekaristi. Sedangkan, penghayatan Ekaristi secara eksternal tercermin dalam perbuatan hidup sehari-hari baik di lingkungan gereja dan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik purposif dan penentuan responden menggunakan teknik *snowball sampling*. Penulis menggunakan metode fenomenologi untuk menggali informasi dari OMK tentang pemahaman dan penghayatan mereka mengenai Sakramen Ekaristi. Untuk mencapai validitas data penulis *re-check* kembali informasi yang telah didapatkan kepada responden. Informasi-informasi tersebut kemudian dideskripsikan secara kualitatif untuk menunjukkan problematika dan dinamika penghayatan Ekaristi OMK saat ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman Ekaristi OMK adalah refleksi kembali peristiwa-peristiwa Yesus dari sengsara, wafat hingga bangkit. Mereka memahami Ekaristi sebagai kenangan perjamuan malam sebelum Yesus menderita sengsara, wafat, hingga bangkit dari kematian. Pemahaman OMK terhadap Sakramen Ekaristi hanya sebatas menghormati Tubuh dan Darah Kristus pada saat misa. Mereka datang untuk merayakan Ekaristi karena merupakan suatu kewajiban sebagai seorang Katolik. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka belum memaknai Ekaristi sebagai kesempatan untuk menimba kekuatan dan daya dari Ekaristi sebagai sumber dan puncak iman kristiani terlihat bahwa ketika mereka memiliki masalah dalam hidup, pertama-tama yang mereka lakukan adalah bercerita kepada teman atau saudara, tidak membawanya dalam Ekaristi.

Merespons permasalahan tersebut maka penulis mendesain program rekoleksi untuk Komunitas OMK Paroki Minomartani sebagai upaya untuk membangkitkan kembali kesadaran dan semangat untuk memaknai nilai-nilai Ekaristi dalam keseharian hidup mereka. Melalui rekoleksi tersebut, penulis akan mengajak OMK untuk melihat dan menjadikan Ekaristi sebagai sumber dan puncak iman kristiani yang mereka hayati.

Kata kunci: *Sakramen Ekaristi, penghayatan nilai-nilai Ekaristi, Orang Muda Katolik*

ABSTRACT

*This undergraduate thesis is entitled **A DESCRIPTION ON HOW THE CATHOLIC YOUTH OF SAINT PETER AND PAUL PARISH, MINOMARTANI, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA ARE LIVING OUT THE EUCHARIST.** The choice of this title was prompted by the researcher's concern when attending Eucharist, the Catholic Youth less focus and realize that they operate gadget during the Eucharist. They do not consider the Eucharist as their encounter, invitation and source of pivot life from God. Eucharist as a source and pivot for entire Christian faith. Through Eucharist, Christ invites us to celebrate and commemorate the mystery of the passion, death and resurrection of the Lord. Therefore, all the spiritual richness of the Church, Christ Himself, our Passover are covered.*

This research focuses on the living of Catholic Youth Eucharist internally and externally. The internal live includes knowledge, motivation, realization and cooperation aspects in attending Eucharist. Whereas, the external Eucharist live is reflected on daily deeds in both the church and the community. The researcher uses descriptive qualitative with the determination of respondents in snowball sampling technique as the type of the research.

The research applies qualitative descriptive which is using purposive technique and the respondents are decided using snowball sampling technique. The researcher uses phenomenology method to dig up information from Catholic Youth about their attitudes and perspectives toward Eucharist based on Christian teaching. To achieve the validity of the data, the researcher will recheck the information that has been obtained to the respondents. Furthermore, the information gathered is described qualitatively in order to show the problems and dynamics of Catholic Youth's comprehension at present.

The results show that the understanding of the Catholic Youth Eucharist is a reflection of the events of Jesus from suffering, death to rise. The Catholic Youth perspective merely a matter of honoring the Body and Blood of Christ at Mass. They attend to celebrate the Eucharist because it is an obligation as a Christian. In everyday life, they can not interpret the Eucharist as an opportunity to draw strength and power from the Eucharist as the source and summit of the Christian faith. It is seen when they have problems in life, first of all they do is tell a friend or relative, not carry it in Eucharist.

In response to those problems, the researcher has designed a retreat program for the Catholic Youth Community in Minomartani Parish, as an effort to revive their awareness and spirit to apply the Eucharist values in their daily lives. Through this retreat, the researcher will invite the Catholic Youth to see and put Eucharist as a source and pivot of Catholic faith which they are vivified.

Key Words: *Eucharist, Applying Eucharistic' values, Catholic Youth*